



# ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. PUPUK KALTIM CABANG KENDARI

Nur Awalia Reski<sup>1</sup>, Nurekawati<sup>2</sup>, Widiarti<sup>3</sup>,  
Ardillawati Fadlia<sup>4</sup>, Eristiani<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Program studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Sains Muhammadiyah  
Kolaka Utara, Indonesia

<sup>1</sup>nurawaliareskis@gmail.com, <sup>2</sup>yusniar.saputri@gmail.com, <sup>3</sup>widiarti463@gmail.com,  
<sup>4</sup>ardillawatifadliaarsyad25@gmail.com, <sup>5</sup>eristiani1134@gmail.com

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui proses pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah data persediaan barang dagangan yang mendeskripsikan pengendalian internal perusahaan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa prosedur sistem informasi persediaan barang dagangan belum dapat dikatakan baik sepenuhnya, sehingga terdapat prosedur yang tidak sesuai dengan teori yaitu dapat dilihat dari pengadaan barang, fungsi penerimaan merangkap sebagai fungsi gudang dan tidak adanya laporan penerimaan barang yang seharusnya dibuat oleh fungsi gudang. perhitungan fisik persediaan juga masih dilakukan oleh bagian gudang yang seharusnya dilakukan oleh fungsi audit internal.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Persediaan, Pengendalian Internal Persediaan.

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang

Persediaan adalah sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dikonversikan ke dalam bentuk kas ketika terjadi suatu transaksi penjualan. Dalam mengelola suatu persediaan dibutuhkan suatu antisipasi permintaan dari pembeli. Umumnya, perusahaan tidak dapat mengelola operasional persediaan sehingga sering terjadi ketidaktersediaan persediaan barang. Perusahaan dagang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan persediaan di gudang untuk menjaga operasional penjualan di perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan antara lain adalah : (1) Risiko keterlambatan barang datang dengan barang yang akan dijual, (2) Risiko kerusakan barang, dan (3) Risiko kecurangan, pencurian, kelalaian, dan kesalahan pencatatan persediaan yang diakibatkan oleh kelalaian dari SDM, untuk meminimalkan permasalahan tersebut, ada baiknya sebuah perusahaan melakukan pengendalian internal persediaan barang dagang agar dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola aktivitas yang berhubungan dengan persediaan. Pengendalian internal menurut AICPA (dalam Sawyer, 2005) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang

---

wajar mengenai pencapaian tujuan pada hal-hal berikut ini : (1) keandalan pelaporan keuangan, (2) efektifitas dan efisiensi operasi, (3) ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Ketiga hal tersebut dapat membantu perusahaan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan, yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Suatu pengendalian internal dapat dikatakan telah memadai jika perusahaan mampu mengidentifikasi unsur-unsur atas pengendalian internal dengan baik.

Menurut COSO (The Committee of Sponsoring Organization) 2008, unsur-unsur dalam pengendalian internal terbagi menjadi lima, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Lingkungan pengendalian meliputi struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, komitmen dan sebagainya. Penentuan risiko mencakup penentuan berbagai risiko dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan melalui cara: pemisahan tugas yang memadai, pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang jujur dan kompeten, audit internal dan sebagainya. Informasi dan komunikasi mencakup pemahaman individu dalam perusahaan atas tanggung jawabnya. Pemantauan merupakan evaluasi atas kualitas pengendalian internal yang harus dilakukan terus-menerus.

Dengan diterapkannya unsur-unsur dan tujuan pengendalian internal tersebut, maka diharapkan dapat menciptakan pengendalian internal untuk mengetahui bagaimana proses pengendalian internal yang dilakukan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari atas persediaan barang dagangan dengan tujuan untuk mengetahui proses pengadaan barang, penjualan dan perhitungan fisik (Stock Opname) yang efektif dalam pengelolaan persediaan barang dagangan serta dapat diukur dari evaluasi sejauh mana perusahaan telah melaksanakan unsur-unsur pengendalian internal sebagaimana yang dijabarkan oleh COSO (The Committee of Sponsoring Organizations) dengan baik.

Hasil evaluasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. PT. Pupuk Kalimantan Timur (kaltim) merupakan anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia (persero). Perusahaan PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari ini memiliki beberapa gudang di wilayah Sulawesi Tenggara antara lain gudang Konawe, Kolaka, Tinanggea, Rate-rate, Lapai dan Bau-bau. Pada PT. Pupuk Kaltim cabang Kendari, persediaan merupakan salah satu asset perusahaan.

Peranan pengendalian internal dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan, karena ada beberapa jenis produk dan keluar masuknya barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stock barang. Pengendalian internal pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari yaitu melakukan stock opname dalam jangka waktu sebulan dua kali untuk memastikan tidak adanya kehilangan stock produk, serta dalam penyimpanan barang tersebut digunakan Palet untuk menghindari kerusakan pada produk. Dalam penyampaian informasi dari pihak gudang selalu memberikan informasi berupa ketersediaan dan keadaan kepada pihak kantor, lalu pihak kantor melakukan pemantauan dengan pengecekan langsung terhadap produk yang ada digudang. Dalam persediaan barang merupakan yang paling rawan terjadinya tindakan penyelewengan, oleh karena itu diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang memadai untuk mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang menangani persediaan. Sehingga berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul tentang **Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari.**

## 2. Metode

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari. PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari adalah salah satu perusahaan distribusi dimana perusahaan ini

---

melakukan pengadaan barang langsung dari Bontang Kalimantan Timur. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari.

Populasi dalam penelitian ini adalah data persediaan barang dagangan yang mendeskripsikan pengendalian internal perusahaan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah persediaan 3 tahun terakhir.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT Pupuk Kaltim Cabang Kendari. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian dalam organisasi. Peneliti menggunakan data primer yaitu melalui wawancara oleh PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari.

Teknik pengumpulan dengan melakukan Wawancara dan Observasi secara langsung mengenai adanya sistem pengendalian internal persediaan dan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait atas sistem persediaan yang ada di PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari. Dokumen terkait yang dimaksud adalah seperti struktur organisasi dan formuli-formulir yang digunakan dalam sistem pengendalian persediaan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1. Hasil Penelitian**

##### **3.1.1 Sistem informasi persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari**

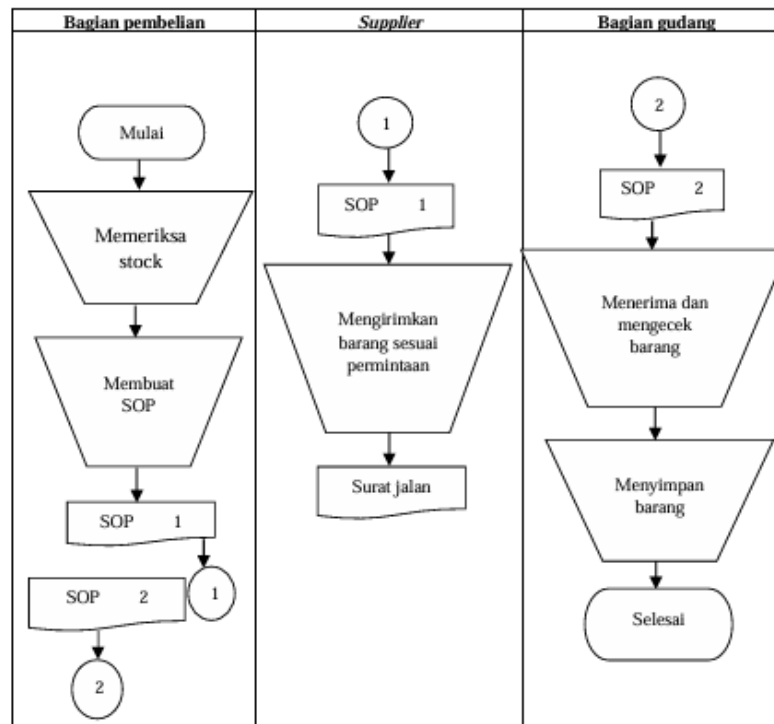
Sistem informasi persediaan berkaitan erat dengan prosedur pembelian (pengadaan) barang, prosedur penjualan (pengeluaran) barang dan prosedur pengelolaan persediaan.

##### **1. Prosedur sistem informasi pembelian atau pengadaan barang pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari**

Prosedur yang membentuk sistem informasi pembelian atau pengadaan barang pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur ini dimulai dari bagian pembelian dengan membuat surat order pembelian yang akan dikirimkan ke bagian Supplier.
- b. Setelah menerima surat order pembelian, bagian Supplier mengirimkan barang sesuai permintaan bagian pembelian beserta dengan surat jalan pengambilan barang.
- c. Bagian gudang mengecek barang yang telah diterima dari Supplier berdasarkan SOP (Surat Order Pembelian) yang telah diajukan oleh bagian pembelian. Setelah barang dicek bagian gudang menyimpan barang yang telah diterima untuk dipasarkan.

Flowchart Sistem Pembelian Atau Pengadaan Barang PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari



sumber: PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari

## 2. Sistem pengeluaran atau penjualan barang pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari

Prosedur yang membentuk sistem informasi penjualan atau pengeluaran barang pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari adalah sebagai berikut:

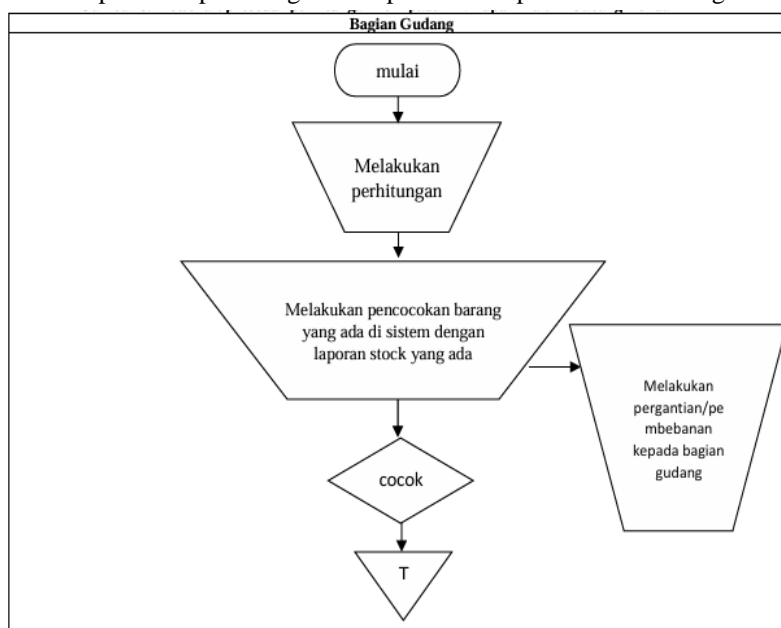
- Prosedur ini dimulai dari pembeli yang memberikan informasi permintaan barang secara lisan kepada distributor.
- Bagian penjualan menginput rincian pesanan agar produsen mengeluarkan Sales Order (SO). Setelah SO dikeluarkan oleh produsen, distributor melakukan pelunasan barang kepada produsen dan mengeluarkan Delivery Order (DO) sebanyak 3 rangkap yang diberikan kepada bagian gudang, pembeli dan 1 rangkapnya disimpan sebagai arsip
- Bagian gudang menerima DO dari bagian penjualan sebagai perintah pengiriman barang ke pihak pembeli.
- Setelah bagian gudang mengirimkan barang kepada pihak pembeli, pembeli membayarkan jumlah tagihan ke bagian penjualan namun tidak dicatatnya sebagai pendapatan penjualan pada PT.

## 3. Sistem Pengelolaan persediaan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari

Pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari adalah selalu melakukan Stock Opname atau perhitungan fisik. Perhitungan fisik persediaan barang dagangan merupakan suatu proses verifikasi antara jumlah fisik yang ada pada gudang dengan jumlah persediaan yang terdapat pada SAP (Sistem aplikasi Persediaan). Prosedur perhitungan fisik pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari dilakukan oleh kepala gudang yang

diawali dengan melakukan perhitungan dan pencocokan data yang ada di gudang dengan laporan stock yang ada disistem.

*Flowchart* prosedur perhitungan fisik pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari



*sumber: PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari*

### 3.1.2 Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan PT. Pupuk Kaltim Cabang kendari

Terdapat lima unsur dalam sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk kaltim Cabang Kendari adalah sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Pengendalian internal PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari terhadap persediaan barang dagangan dapat dijelaskan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun pengawasan dibawah ini.

- Falsafah dan gaya manajemen operasi Pada PT. Pupuk Kaltim cabang kendari falsafah manajemen dikondisikan dengan adanya kejujuran dan keterbukaan pada karyawan, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan sehingga dapat menimbulkan rasa memiliki.
- Struktur organisasi Pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari struktur organisasi perusahaan dirancang cukup sederhana yang terdiri dari kepala kantor pemasaran, kepala gudang, staf administrasi keuangan, staf penjualan, staf gudang, staf sekretaris, dan sopir.
- Fungsi audit internal PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari tidak memiliki auditor internal. Audit hanya dilakukan oleh kepala gudang dan distribusi. Kepala gudang dan distribusi akan melakukan pengecekan persediaan dengan melakukan Stock Opname pada waktu tertentu.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab Penetapan wewenang dan tanggung jawab merupakan pengembangan dari struktur organisasi, yang secara garis besar diwujudkan dalam bentuk pemisahan tugas-tugas.
- Praktek dan kebijakan karyawan Penerimaan pegawai atau staff pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari dan penggajian ditangani langsung oleh PT. Pupuk Kaltim pusat.

#### 2. Aktivitas pengendalian

- Review Kinerja operasi perusahaan PT. Pupuk Kaltim, setiap ada penerimaan barang kepala gudang meninjau kinerja aktual dibanding dengan anggaran persediaan dengan bukti nyata di gudang sudah sesuai atau tidak.

- 
- b. Pemisahan tugas PT. Pupuk Kaltim telah dilakukan dengan pencatatan data penyimpanan barang di gudang dilakukan oleh kepala gudang dan karyawan yang ditunjuk secara khusus.
  - c. Pengendalian pengolahan informasi, Untuk proses penerimaan dan penyimpanan persediaan, otoritas yang berwenang menerima surat Sales Order dari pemasok dan inspeksi barang hingga penyimpanan barang dilakukan oleh bagian gudang. Penilaian risiko proses pembelian barang, PT. Pupuk Kaltim otorisasi yang terlibat adalah staf gudang dan staf penjualan.

### **3. Penaksiran Resiko**

Persediaan pupuk rentan akan adanya kerusakan, maka dalam penyimpanan barang tersebut digunakan palet untuk menghindari kerusakan pada produk. Penerimaan barang, guna menghindari ketidakcocokan jumlah barang dengan surat Sales Order, pada saat barang diterima karyawan bagian gudang melakukan inspeksi terhadap persediaan. Mengingat akan adanya resiko tersebut maka perusahaan membuat sebuah kebijaksanaan stock opname setiap satu bulan dua kali yang diterapkan di perusahaan. Kegiatan stock opname dipimpin oleh kepala gudang dan staf gudang, setelah melakukan perhitungan fisik persediaan barang yang ada dilapangan kemudian dibuatkan laporan untuk diserahkan kepada kepala kantor pemasaran.

### **4. Informasi dan Komunikasi**

Untuk semua proses yang berhubungan dengan data persediaan PT. Pupuk Kaltim menggunakan perangkat lunak standar sistem akuntansi untuk mencatat transaksi, Untuk persediaan produk transaksi yang sering terjadi yaitu, penjualan, retur penjualan, dan perhitungan fisik persediaan.

### **5. Pengawasan**

Pengawasan yang dilakukan pada PT. Pupuk Kaltim cabang Kendari terhadap penerimaan dan pengeluaran barang adalah dengan memantau dan memeriksa secara rutin setiap terjadi penerimaan barang, dan menghitung ulang barang yang telah diterima. Dan untuk pengeluaran barang ketika barang akan dinaikkan ke atas truk maka bagian staf gudang mengawasi serta mengecek pupuk yang akan dikeluarkan sesuai dengan surat Delivery Order.

## **3.2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis akan melakukan pembahasan mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang terdiri dari prosedur sistem informasi persediaan dan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan.

### **3.2.1. Prosedur Sistem Informasi Persediaan Barang Dagangan**

Penulis akan membandingkan sistem informasi persediaan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari dengan sistem informasi persediaan menurut Teori dari Mulyadi, 2016. Unsur-unsur sistem informasi persediaan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari dibandingkan dengan unsur-unsur sistem informasi persediaan menurut teori adalah sebagai berikut:

#### **1. Sistem Informasi Pembelian Atau Pengadaan Barang**

Sistem informasi pembelian barang digunakan perusahaan untuk melaksanakan pengadaan barang kebutuhan perusahaan. Prosedur yang membentuk sistem informasi persediaan yaitu:

- a. Prosedur permintaan pembelian Menurut teori prosedur permintaan pembelian dilakukan oleh fungsi pembelian dengan menggunakan formulir surat permintaan pembelian. Sedangkan prosedur permintaan pembelian pada PT. Pupuk Kaltim juga telah dilakukan dalam bentuk tulisan atau dengan Surat Order Pembelian.

- 
- b. Prosedur permintaan atau penawaran harga dan pemilihan pemasok Menurut teori prosedur penawaran harga dan pemilihan pemasok dilakukan oleh fungsi pembelian dengan mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada pemasok. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari tidak melakukan prosedur permintaan penawaran harga karena harga yang diberikan oleh distribusi merupakan harga langsung dari pabrik.
  - c. Prosedur order pembelian Menurut teori prosedur order pembelian dilakukan oleh fungsi pembelian dengan mengirimkan surat order pembelian mengenai jumlah dan jenis barang yang diorder oleh fungsi pembelian. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari juga telah melaksanakan prosedur ini.
  - d. Prosedur penerimaan barang Menurut teori prosedur penerimaan barang dilakukan oleh fungsi penerimaan dengan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, mutu dan jumlah barang dagangan yang diterima dari pemasok, lalu membuat laporan penerimaan barang. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari prosedur penerimaan barang dilakukan oleh fungsi gudang dan juga melakukan pemeriksaan barang namun tidak membuat laporan penerimaan barang.
  - e. Prosedur pencatatan utang Prosedur pencatatan utang menurut teori dilakukan oleh fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelian dan menyelenggarakan pencatatan utang sebagai catatan utang, sedangkan PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari melakukan pencatatan utang pada saat order persediaan namun ketika ada penjualan barang, hasil penjualan tersebut tidak masuk dalam kas PT. Pupuk Kaltim cabang kendari namun langsung di transferkan pada rekening pusat PT. Pupuk Kaltim.
  - f. Prosedur distribusi pembelian Prosedur distribusi pembelian menurut teori prosedur ini meliputi distribusi akun yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen. Sedangkan PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari hanya melakukan pengadaan barang dari Kantor Pusat PT. Pupuk Kaltim untuk persediaan pada kantor cabang kendari dengan mengorder dan mencatat persediaan sebagai utang.

## **2. Sistem Informasi Pengeluaran atau Penjualan Barang**

Prosedur yang membentuk sistem informasi penjualan barang adalah sebagai berikut:

### **a. Prosedur order penjualan**

Menurut teori prosedur order penjualan dilakukan oleh fungsi penjualan dengan menggunakan faktur penjualan tunai bernomor urut cetak. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim cabang Kendari juga dilakukan oleh fungsi penjualan namun dengan metode yang sedikit berbeda, PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari melakukan penginputan rincian pesanan yang telah diminta oleh pembeli yang kemudian akan dikirimkan produsen sebagai order barang. Kemudian produsen mengeluarkan SO (Sales Order) yang akan dikirimkan kembali kedistributor untuk melakukan pelunasan dan membuat surat DO (Delivery Orde).

### **b. Prosedur penerimaan kas**

Di dalam prosedur penerimaan kas ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli yang sudah memesan kemudian memberikan tanda pembayaran ( berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim juga melakukan penerimaan kas tetapi tidak masuk dalam kas kantor cabang melainkan langsung di transferkan ke rekening kas kantor pusat.

- 
- c. **Prosedur penyerahan barang**  
Menurut teori di dalam prosedur penyerahan barang ini, fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli yang sudah dibayarkan. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari penyerahan barang dilakukan oleh fungsi gudang setelah bagian gudang menerima surat DO dari bagian penjualan.
  - d. **Prosedur pencatatan penjualan tunai**  
Menurut teori di dalam prosedur pencatatan penjualan tunai ini, fungsi akuntansi mencatat penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari jurnal penjualan tunai dan jurnal penerimaan kas dilakukan oleh kantor pusat PT. Pupuk Kaltim.
  - e. **Prosedur penyetoran kas ke bank**  
Menurut teori prosedur penyetoran kas ke bank ini dilakukan oleh fungsi kas yang menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai kepada pihak bank. Sedangkan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari juga melakukan penyetoran kas yang telah diterima dari transaksi penjualan namun yang melakukan adalah distributor untuk menyetorkan kepada produsen.

### **3. Sistem informasi pengelolaan persediaan**

Pengelolaan persediaan sangat penting dalam kegiatan operasi perusahaan dan pengelolaan yang baik diharapkan akan berdampak baik terhadap perusahaan. Pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari pengelolaan persediaan yang dilakukan adalah perhitungan fisik (Stock Opname) setiap dua kali sebulan. Prosedur perhitungan fisik persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari belum dilakukan dengan baik karena masih dilakukan oleh bagian gudang, sebaiknya perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan agar tidak terjadi kecurangan atau kesalahan perhitungan yang dilakukan oleh staf gudang.

#### **4.2.2. Pengendalian Internal Persediaan barang dagang pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari**

Membandingkan pengendalian internal PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari dengan Pengendalian internal menurut Teori COSO. Elemen-elemen pengendalian internal menurut teori adalah sebagai berikut:

##### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari adalah sebagai berikut:

- a. **Falsafah dan gaya manajemen operasi**  
Pada PT. Pupuk Kaltim cabang kendari falsafas manajemennya sudah baik karena perusahaan telah menekankan adanya kejujuran dan keterbukaan pada karyawan, yang dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan, sehingga dapat memberikan kinerja yang baik bagi kemajuan perusahaan.
- b. **Struktur organisasi**  
Pada PT Pupuk Kaltim Cabang Kendari struktur organisasi perusahaan dirancang cukup sederhana yang terdiri dari kepala kantor pemasaran, kepala gudang dan distribusi, staf administrasi keuangan, staf penjualan, staf gudang, staf sekretaris, dan sopir. Namun dari hasil pengamatan penyusunan struktur organisasi pada perusahaan ini tidak memiliki staf Penerimaan kas Karena pendapatan yang dipeoleh dari hasil penjualan langsung ditransferkan ke kantor pusat perusahaan sehingga penerimaan kas tunai tidak ada dan juga PT. Pupuk Kaltim Cabang kendari hanya sebagai anak cabang perusahaan untuk pengadaan pupuk di cabang kota kendari, dengan demikian pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dilakukan oleh perusahaan pusat.

- 
- c. Fungsi audit internal  
Dalam hal ini PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari tidak memiliki audit internal, namun audit internal dirangkap oleh bagian gudang yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan. Selain bertanggung jawab atas segala aktivitas yang berhubungan dengan persediaan, bagian gudang juga bertanggung jawab dalam mengawasi pengendalian atas persediaan.
  - d. Penetapan wewenang dan tanggung jawab  
Penetapan wewenang dan tanggung jawab dalam pengendalian persediaan kurang baik dilakukan oleh PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari. Kondisi ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan fungsi dan pendelegasian wewenang yang dibarengi dengan rangkap jabatan seperti yang dilakukan oleh bagian gudang merangkap fungsi dan wewenang audit internal.
  - e. Praktek dan kebijakan karyawan  
Penerimaan pegawai atau staff pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari ditangani langsung oleh PT. Pupuk Kaltim pusat

## **2. Aktivitas pengendalian**

Aktivitas pengendalian yang dilakukan PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari sudah sesuai dengan teori dimana aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Review kinerja operasi perusahaan sudah cukup baik karena kepala gudang selalu meninjau kinerja aktual dan anggaran persediaan dengan bukti nyata persediaan digudang sudah sesuai atau tidak dengan persediaan yang ada di sistem.
- b. PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari telah mengadakan pemisahan tugas yang cukup pada setiap transaksi atau kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Satu diantaranya adalah pada kegiatan perhitungan fisik persediaan barang dagangan, dilihat bahwa ada pembagian tugas yang jelas yakni: melaporkan jumlah persediaan barang dagang oleh staf gudang, menghitung fisik persediaan oleh kepala kepala gudang dan distribusi, serta membuat laporan perbandingan fisik yang ada digudang dengan yang ada di sistem komputer.
- c. Pengendalian pengolahan informasi pada PT. Pupuk Kaltim sudah baik karena dengan adanya bagian yang terlibat membuat resiko kecurangan dan kekeliruan terhadap pembelian barang menjadi kecil.

## **3. Penaksiran Resiko**

Penaksiran resiko menurut teori melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Oleh karena itu, penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi. Penaksiran risiko pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari sudah sesuai dengan teori karena perusahaan sudah mengantisipasi adanya kerusakan pada produk yang dapat membuat perusahaan rugi akibat kerusakan barang maka dalam penyimpanannya perusahaan menggunakan palet pada produk dan perusahaan selalu melakukan stock opname setiap dua kali satu bulan.

## **4. Informasi dan Komunikasi**

Informasi dan komunikasi pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari sudah sesuai dengan teori, PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari juga memerlukan informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Informasi persediaan yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kaltim adalah penjualan, retur penjualan, dan perhitungan fisik persediaan.

a. Penjualan

Informasi pada penjualan sudah baik karena Setiap kali terjadi penjualan dan setiap ada pengeluaran barang dari gudang selalu dibuatkan surat DO sehingga dapat dijadikan patokan kartu gudang dan kartu persediaan.

b. Return penjualan

Informasi Pada return barang yang dikembalikan oleh pembeli tidak ada dan sudah dikatakan baik karena akan lebih mudah jalannya aktivitas penjualan, tetapi pembelian dari produsen belum terlalu baik karena pernah melakukan return, sehingga akan menghambat proses penjualan ke konsumen.

c. Perhitungan fisik persediaan

Informasi perhitungan fisik sudah cukup baik, karena telah melakukan perbandingan antara data fisik dengan data pada komputer.

## 5. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan PT. Pupuk Klatim sudah sesuai dengan teori, PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari juga melakukan kegiatan evaluasi terhadap perusahaan diantaranya kepala bagian gudang selalu melaporkan segala sesuatu tentang persediaan barang beserta karyawannya kepada kepala kantor pemasaran, dan adanya pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran barang dapat menghindari risiko yang akan terjadi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur sistem informasi persediaan barang dagangan pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari belum memenuhi standar berdasarkan Teori Mulyadi, hal ini dapat dilihat dari pengadaan barangnya langsung dilakukan oleh fungsi gudang yang dapat diketahui bahwa fungsi penerimaan yang merangkap sebagai fungsi gudang, dan tidak adanya laporan penerimaan barang yang seharusnya dibuat oleh bagian gudang.
2. Penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Pupuk Kaltim Cabang Kendari belum sesuai dengan Teori COSO hal ini dapat dilihat dari lingkungan pengendaliannya yang belum memiliki fungsi audit internal dalam melakukan perhitungan fisik barang.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. 2012 "Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan
- Agus Ristono.(2009). Manajemen persediaan edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Akuntansi ISSN 2303-1174. Universitas Sam Ratulangi Manado. Akuntan Publik", Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Azhar susanto. 2007. Sisten Informasi Akuntansi. Jakarta. T. Lingga Jaya.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Baridwan, Zaki. 2011. Intermediate Accounting Edisi 8. Yogyakarta : BPFEE.

- 
- Boynton Johnson Kell, *Modern Auditing*, Erlangga, Jakarta, 2003
- Bruch dan Strater, 1974. *Information System: Theory and Practice*, Hamilton Publishing Company, Santa Barbar
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison. 2007. *akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) , 2008. *Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko*. Jakarta : Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
- Davis, Gordon B, *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian IPengantar*. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta:PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2002
- Dyah Mustika. 2012. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Tirta Raharja Ponorogo*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fariyanti, Rida. 2014. “ *Analisa Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada PT. Cassanatama Naturindo*. Skripsi tidak dipublikasikan
- Fess, Reeve, Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gaol, L, Jimmy. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Gondodiyoto Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*. Edisi Revisi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hanif Al Fatta. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi.Yogyakarta.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: CAPS
- James M. Reeve, Carl S. Warren et al, 2009, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, HM. 2008. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kartikahadi, Hans dkk, 2013, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield (alih bahasa Emil Salim, S.E. 2008). *Akuntansi Intermediate Jilid 2 Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lbby, Robert, Libby, Patricia A & Short Daniel G. 2008. *Akuntansi Keuangan*. Diterjemahkan J. Agung Saputro. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- McLeod, R. dan Schell, G.P. 2007, *Management Information System (edisi ke-10)*, Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga, Cetakan Ketiga. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. [31] Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : salemba Empat
- Nafisah. 2010. “*Tinjauan Atas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa*”.
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner, 2005. *Internal Auditing, Buku Satu, Edisi Kelima*, Jakarta : Salemba Empat